

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi kacang tanah di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 667.465 ton. Pada tahun 2018 terjadi penurunan luas panen sehingga produksi menurun 0,05% menjadi 667.161 ton. Pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan sebanyak 0,35% menjadi 664.828 ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Produksi kacang tanah ini belum cukup untuk memenuhi permintaan kacang tanah. Pada tahun 2017 permintaan kacang tanah sebanyak 675.414 ton. Pada tahun 2018 menurun sebanyak 673.140 dan pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan permintaan kacang tanah menjadi 668.914 (Badan Pusat Statistik, 2019). Pemenuhan kebutuhan kacang tanah dilakukan melalui impor. Berbagai metode peningkatan produksi telah banyak dilakukan untuk menekan impor kacang tanah. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan produksi kacang tanah adalah melalui teknis budidaya yaitu pemupukan.

Pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk merangsang pertumbuhan kacang tanah. Pemupukan yang diberikan ke tanaman akan menambah kandungan unsur hara yang terdapat pada tanah. Pupuk yang diberikan ke tanaman bisa berupa pupuk anorganik serta pupuk organik. Pupuk anorganik memiliki keunggulan dapat menyediakan unsur hara dalam waktu relatif singkat, mengandung nutrisi lebih banyak, mudah digunakan, serta praktis. Namun memiliki beberapa kelemahan diantaranya keberadaannya yang mulai langka, mahal, dan mengakibatkan penurunan kesuburan tanah dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Yusnaini (2009), pemberian pupuk anorganik dalam jangka panjang secara berlebihan mengakibatkan naiknya keasaman tanah sehingga berdampak pada mikroorganisme di dalam tanah.

Pupuk organik merupakan pupuk yang bahan-bahannya berasal dari bahan organik serta memiliki unsur hara lengkap tetapi dalam jumlah yang sedikit sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah. Pupuk organik berperan penting untuk memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah. Pupuk organik dapat berupa

padat dan cair. Pupuk organik cair jika diberikan pada tanaman maka akan meningkatkan pertumbuhan tanaman (Ganefati, dkk., 2014). Menurut Ilyas (2014), pupuk organik berbentuk cair bersifat mudah untuk diserap oleh tanaman dibandingkan dengan dengan pupuk yang berbentuk padat. Salah satu bahan yang bisa digunakan selaku pupuk organik cair ialah limbah ikan.

Pupuk organik cair limbah ikan digunakan sebagai pupuk pelengkap cair (PPC). PPC limbah ikan adalah pupuk berbentuk cair yang berasal dari bahan organik ialah limbah ikan yang sudah mengalami proses fermentasi tanpa bantuan sinar matahari. Pupuk ini memanfaatkan ikan buangan atau ikan sisa yang masih berguna (Hapsari dan Welasi, 2013). Dalam pembuatan pupuknya ditambahkan larutan mikroorganisme untuk mempercepat perombakan senyawa organik. Penggunaan limbah ikan dapat mengurangi pencemaran lingkungan, mudah untuk didapatkan, tidak memiliki efek samping bagi tanaman dan lingkungan serta biaya pembuatan yang mudah dan murah sehingga sangat efektif digunakan petani untuk meningkatkan kesuburan tanah dan tanaman budidaya. Menurut Hapsari dan Welasi (2013) secara umum limbah ikan mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phosforus) dan K (Kalium).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa PPC limbah ikan memiliki manfaat jika dijadikan sebagai pupuk. Akan tetapi, belum didapatkan dosis dan konsentrasi pupuk yang dapat digunakan untuk memacu peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Sehingga dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dosis dan konsentrasi PPC limbah ikan yang efektif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat interaksi antara dosis dan konsentrasi PPC limbah ikan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

2. Berapakah dosis PPC limbah ikan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
3. Berapakah konsentrasi PPC limbah ikan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat interaksi antara dosis dan konsentrasi PPC limbah ikan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
2. Mengetahui dosis PPC limbah ikan yang efektif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
3. Mengetahui konsentrasi PPC limbah ikan yang efektif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

1.4 Manfaat

Untuk memberikan informasi kepada petani kacang tanah dan juga masyarakat mengenai dosis dan konsentrasi PPC limbah ikan yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

